

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Muhamad Burhan

Yon Rizal dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This study aims to determine the effect of student perceptions about the use of learning resources and motivation toward learning outcomes of Social Studies. The population in this study is a total of 326 students. Using the Slovin formula with Simple random sampling obtained a sample of 180 students. Hypotheses were analyzed using simple linear regression and multiple linear regression. Based on the data analysis obtained the following results: (1) There is a positive and significant effect of use of learning resources on learning outcomes of Social Studies at the eighth grade students of SMP Negeri 1 Kalianda of 23.7%; (2) There is a positive and significant influence of motivation toward learning outcomes of Social Studies at the eighth grade students of SMP Negeri 1 Kalianda by 18%; (3) There is a positive and significant effect of use of learning resources and motivation toward learning outcomes of Social Studies at the eighth grade student of SMP Negeri 1 Kalianda 37.7%.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 326 siswa. Menggunakan rumus *Slovin* dengan *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 180 siswa. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda sebesar 23,7%; (2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda sebesar 18 %; (3) Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda sebesar 37,7%.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi, pemanfaatan sumber belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan pelatihan dan pengajaran mulai dari anak-anak, remaja di sekolah, hingga perguruan tinggi. Proses ini dapat mengubah sikap, tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dan setiap individu yang terlibat dalam pendidikan itu dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan itu sendiri.

Setiap pelaku pendidikan harus mengerti dan juga memahami hakikat dan tujuan dari pendidikan yaitu membangun kwalitaas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang selalu meningkatkan hubungan dengan-Nya. Pendidikan pada hakikatnya ikhtiar untuk memajukan kehidupan bangsa yang ditandai dengan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu sarana dan prasarana yang baik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Pembelajaran serta pelatihan yang ada di sekolah mampu membentuk manusia yang berilmu pengetahuan yang luas sehingga mampu bersaing.

Ketersediaan sumber belajar di sekolah maupun lingkungan sekitar sangatlah penting bagi sekolah untuk menunjang proses pembelajarannya. Semakin banyak sumber belajar seperti guru yang profesional, perpustakaan, laboratorium, lingkungan serta fasilitas yang menunjang lainnya sehingga proses kegiatan belajar akan semakin lancar. Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen – komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya salah satu komponen proses pembelajaran adalah pemanfaatan sarana pembelajaran yang juga merupakan bagian dari sumber belajar.

Upaya peningkatan mutu pendidikan mutu lulusan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Apabila kita membahas tentang hasil belajar maka tidak terlepas dari proses atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

SMP Negeri 1 Kalianda merupakan salah satu SMP yang berada di pusat kota Kalianda di Lampung Selatan, namun hasil belajar siswa yang dicapai masih tergolong minim dan sebagian besar belum mencapai KKM yaitu sebesar 75. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut pengaruh yang membuat hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kalianda menjadi rendah.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran di pengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, minat, kecerdasan

dan disiplin. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sarana belajar dan lingkungan sekolah keterampilan mengajar siswa yang kesemuanya saling berkaitan dan mendukung dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Kalianda dan keterangan guru bidang studi yang diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada dan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik sangat minim. Oleh karena itu hasil belajar siswa SMP Negeri 1 kalianda terbilang rendah.

Berdasarkan standar ketuntasan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kalianda yang mencapai 75. Maka siswa yang lulus dari 326 siswa hanya 113 siswa atau 34,35% sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan yang dianggap belum tuntas belajarnya adalah 213 siswa atau 65,64%. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalianda , khususnya kelas VIII 1 sampai VIII 10 ditemukan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa masih kurang memuaskan. Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intenal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan faktor yang diduga berkaitan erat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan antara lain rendahnya pemanfaatan sumber belajar . Faktor yang kedua adalah kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa yang masih banyak belajar hanya pada saat akan ujian saja. Jika hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Rendahnya hasil belajar siswa akan berdampak pada prestasinya dan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor pertama yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Hal ini sependapat dengan Rohani (2010: 185) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Namun berdasarkan hasil observasi pemanfaatan sumber belajar masih dikatakan kurang dimanfaatkan terlihat dari pemanfaatan perpustakaan misalnya yang merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah terutama pada siswa kelas VIII yang sangat sedikit memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dibandingkan dengan siswa kelas VII dan IX

Faktor kedua yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil yang baik. Namun pada kenyataannya, dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu dan kepada beberapa siswa SMP Negeri 1 Kalianda khususnya kelas VIII umumnya siswa tidak tekun dalam belajar, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, siswa melakukan kegiatan belajar bila ada bimbingan dari guru, frekuensi dalam belajar hanya sedikit, tidak mempunyai dorongan ingin tahu terhadap pelajaran, dan selalu bosan dalam belajar.

Sardiman (2004: 84) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Siswa berusaha menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu. (2) Siswa merasa bertujuan akan keberhasilan dalam belajar serta melaksanakan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas ia belajar tanpa tergantung bimbingan guru. (3) Siswa memiliki sifat mengarahkan dan mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan sarana. (4) Siswa berusaha mencari dan meningkatkan hubungan siswa dengan temannya dan dengan orang yang lebih dewasa. (5) Siswa melaksanakan kegiatan belajar bukan sekedar syarat minimal melainkan ia selalu berkeinginan untuk lebih baik.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2014/2015?

METODE

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini tergolong penelitian Deskriptif Verifikatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Sedangkan pendekatan *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative, distributive*, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Kalianda yang berjumlah 326 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan dan persen kelonggaran

Dengan populasi 326 siswa dan nilai kritis yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{326}{1 + 326(0.05)^2} = 179,61 \text{ dibulatkan menjadi } 180$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh kedua variabel X yaitu persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua.

1. Hipotesis Pertama

H0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

H1 : Ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar (X1) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 44,871 + 0,425X$$

Konstanta $a = 44,871$ + dan koefisien $b = 0,425$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 44,871. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,425 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,425 (Rusman 2011: 79)

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS Terpadu) sebesar 0,237 atau 23,7% dan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (dalam kolom *R Square*) .

2. Hipotesis Kedua

H0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

H1 : Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 50,279 + 0,386X$$

Konstanta $a = 50,279$ + dan koefisien $b = 0,386$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi belajar ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 50,279. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,386 menyatakan bahwa

setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,386 (Rusman 2011: 79)

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (motivasi belajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS Terpadu) sebesar 0,180 atau 18% dan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (dalam kolom *R Square*).

3. Hipotesis Ketiga

H0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015.

H1 : Ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier *multiple* dengan SPSS tentang pemanfaatan sumber belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

$$\hat{Y} = 32,327 + 0,389X_1 + 0,342X_2$$

Konstanta $a = 32,327$ dan koefisien $b_1 = 0,389$ $b_2 = 0,342$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 32,327. Koefisien regresi untuk X1 sebesar 0,389 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,389. Koefisien regresi untuk X2 sebesar 0,342 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,342 (Rusman 2011: 79)

Terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) sebesar 0,614. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,377 atau 37,7% dan sisanya 62,3% dipengaruhi faktor lain.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 53,553$ dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = $k = 2$ dan penyebut = $n - k - 1 = 180 - 2 - 1 = 177$ dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,05 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $53,553 > 3,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterimayang menyatakan bahwa ada

pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Sumber Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII. Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} = 0,487$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,487 antara persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII.

Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pemanfaatan sumber belajar yang ada, padahal sumber belajar merupakan bagian dari sistem suatu proses pembelajaran hal ini sesuai dengan pendapat Warsita (2008: 209) sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu Sudjana dan Rivai (2009: 76) mengatakan bahwa sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung atau tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.

Penelitian mengenai persepsi siswa tentang keterampilan pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu dari sumber belajar di sekolah caturrisa (2010) "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan Pemanfaatan media Pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010" yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah sebagai salah satu sumber belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010, yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,474 > 1,9600$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,244.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah (X₁) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,442 > 1,973$ dengan koefisien determinasi ($r^2 = 0,237$) atau sebesar 23,7%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan

penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X₂) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan daya penggerak awal dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam belajar demi mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2005:75) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian mengenai motivasi belajar juga telah dilakukan oleh Mulyanto (2011) "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010" yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010, yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,429 > 1,989$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,191.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyanto (2011) yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel motivasi belajar (X_2) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,253 > 1,973$ dengan koefisien determinasi ($r^2 = 0.180$) atau sebesar 18 %. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Sumber Belajar(X1) Dan Motivasi Belajar(X2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Hakim (2005: 6) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Menurut Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi dan cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat yaitu : (a) bahan atau materi yang dipelajari; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) kondisi peserta didik. Faktor- faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik (Darmadi, 2010: 187). Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar adalah kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, peserta didik, guru, orang tua dan sekolah hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar yang baik dan optimal dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jika Pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki siswa tinggi maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki siswa rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tidak baik maka hasil belajar akan rendah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Sardiman, 2004. *Interaksi Dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.